

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kurikulum SMK edisi 2004 dan implementasinya terhadap mutu kelulusan peserta didik yang relevan dengan tuntutan industri, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan dan metode ini berdasarkan pada pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai relevansi antara implementasi kurikulum SMK edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi industri.

Furchan, A. (2004:39) mengemukakan pandangannya mengenai metode penelitian deskriptif sebagai berikut "penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang...". Lebih lanjut Furchan, A. (2004:447) menjelaskan bahwa "tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi". Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa data dan informasi yang diperoleh pada penelitian deskriptif yaitu mengenai gejala yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Data penelitian yang menggunakan metode kualitatif diperoleh melalui pengamatan mendalam terhadap lingkungan, berinteraksi dengan pelaksana di lapangan sehingga informasinya berasal dari tangan pertama dan lebih mendalam.

Hasil yang diperoleh pada penelitian kualitatif akan dipaparkan dalam bentuk uraian kata-kata dengan redaksi yang alamiah. Hal ini mengacu pada pendapat menurut Moleong, L.J. (2006:6) yang menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

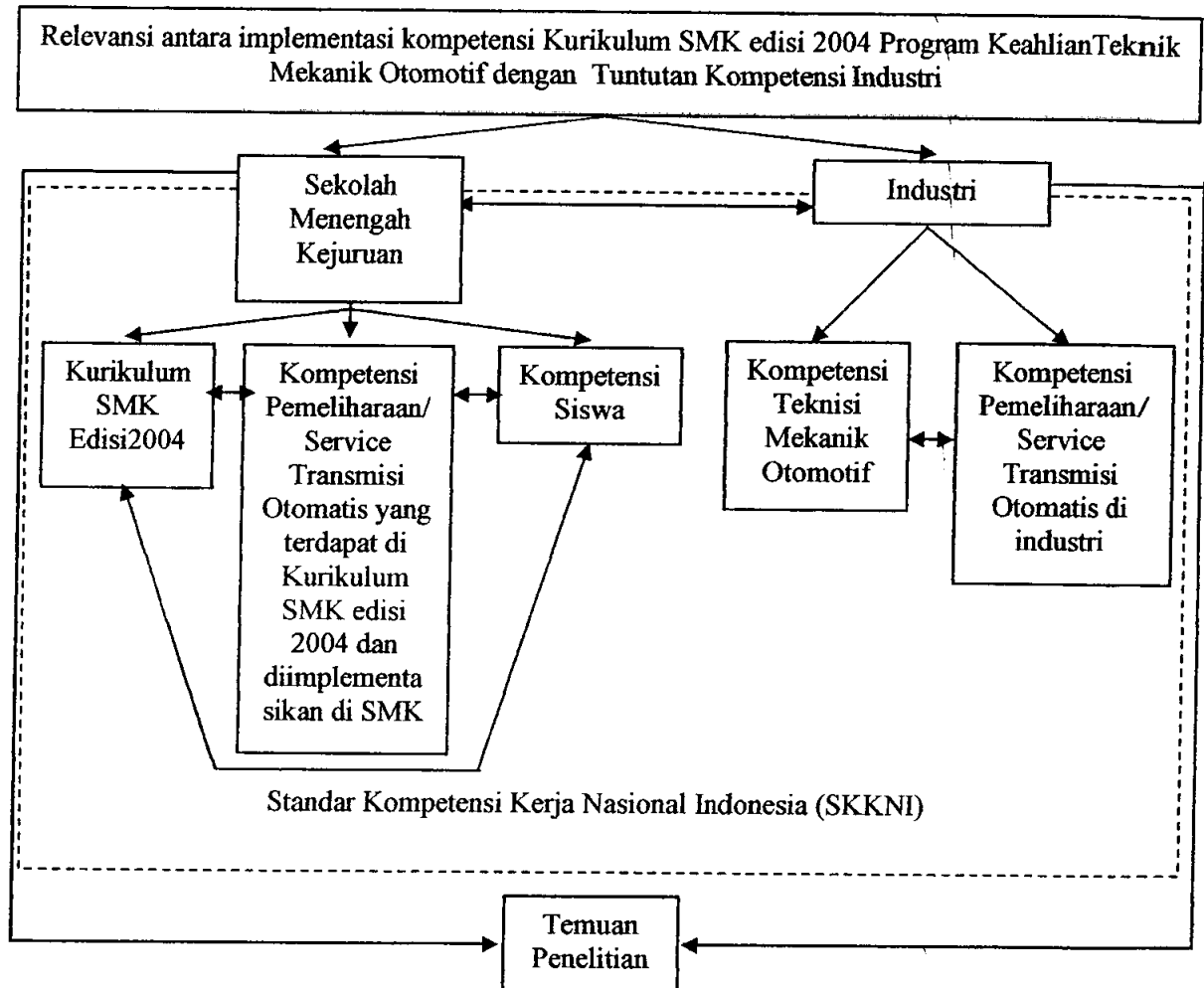
Berawal dari pendapat para ahli tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung kepada aspek yang diteliti. Tujuannya adalah agar mendapatkan hasil penelitian yang factual. Hasil ini kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara alamiah.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Harmon (1970) dalam Moleong, L.J. (2006:49) didefinisikan sebagai ‘cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas’. Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2005:5) adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti”. Berdasarkan pandangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa paradigma penelitian adalah pola pikir yang menggambarkan rangkaian tahapan pemecahan masalah dalam melakukan

penelitian. Paradigma penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1

berikut ini :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

----- = Garis Patokan

—————> = Garis alur/tahapan proses

Paradigma penelitian ini berawal dari fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa kualitas lulusan SMK Teknik Mekanik Otomotif belum sepenuhnya

memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di industri. Berangkat dari hal tersebut maka untuk mengetahui seberapa besar relevansi antara pencapaian kompetensi Kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi Industri perlu dilakukan penelitian terhadap SMK dan industri.

SMK dan industri memiliki hubungan yang erat. Hal ini karena SMK merupakan instansi yang tugasnya adalah mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang bisa digunakan di industri. Kompetensi yang terdapat di SMK dan industri merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Objek pada penelitian ini adalah SMK Teknik Otomotif dan Industri yang bergerak pada bidang Otomotif. Aspek yang diteliti di SMK adalah yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum SMK edisi 2004. Kurikulum SMK edisi 2004 berisi tentang sejumlah kompetensi yang harus disampaikan kepada siswa. Salah satu kompetensi yang diberikan adalah Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis. Kompetensi ini juga menjadi salah satu aspek yang diteliti. Proses penyampaian kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis menjadi objek penelitian, agar diperoleh gambaran pencapaian kompetensi siswa.

Melakukan penelitian di SMK saja tidak cukup, maka untuk memperoleh data mengenai relevansi antara pencapaian kompetensi Kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi Industri perlu dilakukan penelitian di industri. Aspek yang diteliti di industri

meliputi kompetensi teknisi mekanik otomotif dan kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis yang diterapkan di industri.

Data yang diperoleh dari SMK dan industri kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kesesuaian antara kompetensi di SMK dengan industri. Temuan atau hasil penelitian diperoleh setelah proses analisis telah dilakukan. Temuan atau hasil penelitian ini yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur yang menggambarkan relevansi antara pencapaian kompetensi Kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi Industri.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong, L.J. (2006:157) menyatakan bahwa 'sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain'. Berdasarkan pendapat ini dapat diketahui bahwa kata-kata atau perilaku orang-orang yang diteliti atau diwawancarai merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif. Pihak yang diwawancara untuk dimintai keterangan mengenai mengenai focus penelitian terdiri dari dua instansi yaitu sekolah dan industri. Sumber data di sekolah terdiri dari Ketua Jurusan/Ketua Prodi. Sumber data dari industri adalah *Section Head* LTR (Divisi DIKLAT).

3.4 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Section Head* LTR Jabar PT. AUTO 2000 dan Ketua Jurusan/ Ketua Prodi Teknik Mekanik Otomotif di SMKN 1 Karawang dan

SMK Taman Siswa Bandung. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMKN 1 Karawang, SMK Taman Siswa Bandung dan PT AUTO 2000.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan seperti berikut :

- a. SMKN 1 Karawang merupakan satu-satunya SMK Negeri di daerah Karawang yang memiliki program diklat teknik mekanik otomotif dan pernah mengadakan kerjasama dengan Negara Jerman.
- b. SMK Taman Siswa merupakan SMK swasta yang ada di kota Bandung yang memiliki program diklat teknik mekanik otomotif.
- c. PT AUTO 2000 merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang otomotif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan di SMK ataupun di industri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:63) yang menjelaskan teknik pengumpulan data terdiri dari “observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi”.

1) Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terjadi pada objek penelitian. Untuk mengetahui relevansi antara Kurikulum SMK

edisi 2004 dengan tuntutan kompetensi industri, maka dilakukan observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan dilakukan di dua instansi yaitu SMK dan Industri.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Aktifitas ini berupa percakapan yang membahas sebuah tema dengan maksud tertentu. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Moleong, L.J. (2006:49) yang menyatakan bahwa :

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu.

Penggunaan teknik wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 yaitu pihak sekolah dan pengguna lulusan SMK yaitu pihak industri. Wawancara di sekolah melibatkan Ketua Jurusan/Ketua Prodi Program Keahlian Mekanik Otomotif. Tema yang diangkat pada wawancara ini mengenai pelaksanaan kurikulum SMK edisi 2004 berkenaan proses pembelajaran, materi yang diajarkan, bentuk evaluasi yang dipakai, sarana prasarana pendukung dan hal lain yang berkaitan dengan kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis. Adapun wawancara yang dilakukan di industri melibatkan *Section Head* LTR Jabar PT. AUTO 2000. Tema yang dibahas mengenai standar kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis yang dibutuhkan di industri.

Data dan informasi yang diperoleh dari wawancara untuk kemudian akan diproses lebih lanjut menjadi sebuah informasi yang akurat. Informasi yang telah diproses berguna untuk menentukan relevansi antara pencapaian kompetensi Kurikulum Edisi 2004 di sekolah dengan tuntutan kompetensi di industri.

3) Studi Dokumentasi

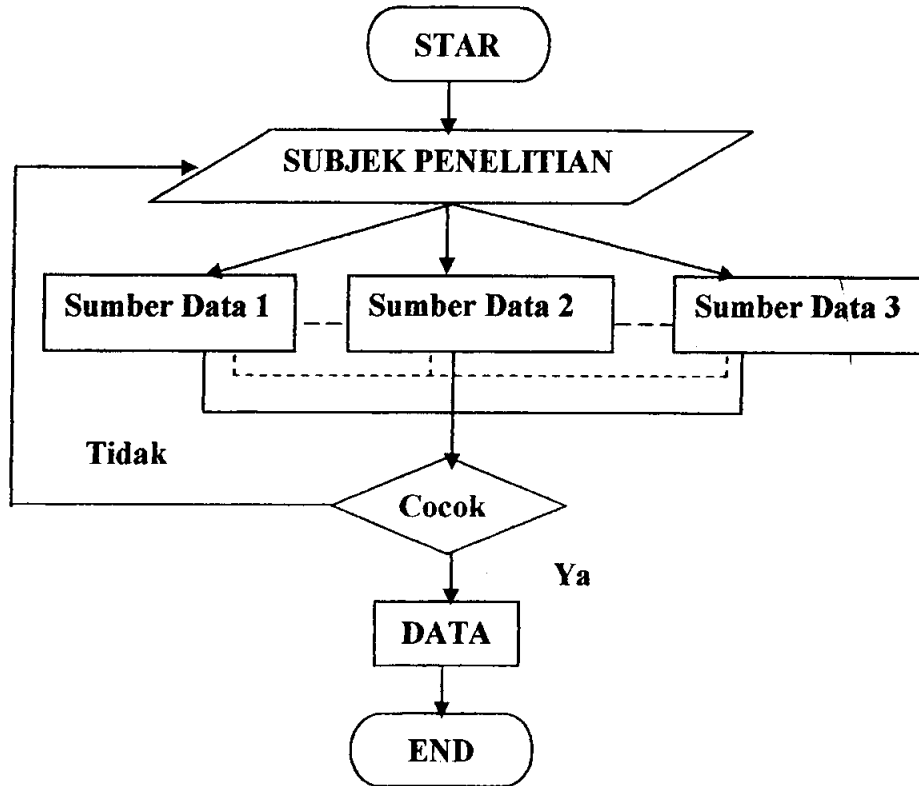
Teknik lain yang dilakukan dalam pengumpulan data selain melakukan wawancara dan observasi adalah melalui pengkajian dokumen-dokumen yang tersedia. Menurut Sugiono. (2005:83) bahwa "hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih *kredibel*/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil,...". Pendapat ini mengandung pengertian bahwa untuk memperoleh kredibilitas penelitian tidak cukup hanya dengan mengolah hasil observasi dan wawancara, akan tetapi perlu didukung oleh dokumentasi.

Adapun dokumen-dokumen yang diambil sebagai data penelitian adalah mengenai standar kompetensi yang ada di industri dan penunjangnya serta dokumen Kurikulum SMK edisi 2004. Perolehan data tersebut kemudian dijadikan literatur untuk mengkaji relevansinya antara Kurikulum SMK edisi 2004 dengan tuntutan industri.

4) Proses Triangulasi

Sugiyono, (2005:83) mendefinisikan triangulasi sebagai "teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada". Triangulasi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan *kredibilitas* data penelitian.

Proses triangulasi bertujuan untuk memudahkan dalam pengkajian data dan informasi, sehingga kekurangan pada data dan informasi dapat lebih diminimalisir. Proses triangulasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Proses Triangulasi

Keterangan :

----- = Garis pembanding/pengecekan

—————> = Garis alur/tahapan proses

3.6 Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah mengacu pada pendapat Moleong, L.J. Menurut Moleong, L.J. (2006:49) bahwa “secara umum

tahapan penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”.

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan persiapan yang matang dan memperoleh gambaran yang akurat mengenai kesesuaian antara kondisi lapangan dengan masalah yang hendak diteliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini menurut Moleong, L.J. (2006:129) adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rancangan penelitian; 2) Memilih lapangan penelitian; 3) Mengurus perizinan; 4) Menjajaki dan menilai lapangan; 5) Memilih dan memanfaatkan informan; 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian; 7) Persoalan etika penelitian.

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap menyusun rancangan penelitian ini adalah membuat proposal penelitian. Proposal penelitian ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Kegiatan lain yang dilakukan adalah menentukan agenda kegiatan (*time schedule*) penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah memilih lapangan yang akan dijadikan objek penelitian. Pemilihan lapangan penelitian ini berdasarkan kepada rumusan masalah yang timbul. Berdasarkan rumusan masalah diperoleh gambaran mengenai lapangan penelitian yang akan dipilih, yakni lembaga pendidikan dan industri. Lembaga pendidikan yang dipilih adalah SMK Negeri 1

Karawang dan SMK Taman Siswa Bandung. Adapun pihak industri yang dipilih adalah PT. AUTO 2000.

3) Mengurus Perizinan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat permohonan surat izin kepada pihak Fakultas untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Karawang, SMK Taman Siswa Bandung, dan PT. AUTO 2000. Surat izin yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas kemudian dikirim kepada objek penelitian. Peneliti belum bisa melakukan penelitian sebelum pihak yang dijadikan objek penelitian memberikan izin.

4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan orientasi dan menilai kondisi lapangan. Tujuannya adalah berusaha mengenal lebih banyak mengenai kondisi lapangan sehingga diperoleh gambaran apakah terdapat kesesuaian dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Kegiatan yang dilakukan adalah memilih informan pada masing-masing objek penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan cara mengetahui jabatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Informan yang dipilih di lembaga pendidikan adalah Ketua Jurusan/Ketua Prodi pada Program Teknik Mekanik Otomotif. Informan yang dipilih di industri adalah Kepala Diklat.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Aktivitas yang dilakukan adalah mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Perlengkapan tersebut meliputi alat

tulis, alat perekam suara dan gambar, instrumen/panduan wawancara, nomor kontak dari tiap informan, dan perangkat komputer.

7) Persoalan Etika Penelitian.

Peneliti melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan yang menjadi objek penelitian, yaitu di SMKN 1 Karawang, SMK Taman Siswa Bandung, dan PT. AUTO 2000. Penyesuaian diri tersebut menyangkut tata tertib, berpakaian, pergaulan, dan lain-lain.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Moleong, L.J. (2006:137) membagi tahapan pekerjaan lapangan ini menjadi tiga bagian, yaitu "1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; 2) memasuki lapangan; 3) berperanserta sambil mengumpulkan data". Penjelasan ketiga kegiatan ini akan dipaparkan berikut ini.

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Kegiatan pada tahap ini meliputi pemahaman terhadap latar penelitian, persiapan mental dan fisik.

2) Memasuki Lapangan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah membangun hubungan yang harmonis dengan pihak informan pada setiap objek penelitian. Suasana yang dibangun adalah penuh keakraban.

3) Berperanserta dan Mengumpulkan Data

Tahap ini disebut juga dengan tahap *eksplorasi* yaitu peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi. Data dan informasi yang dikumpulkan

berhubungan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan/observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen. Kesemuanya itu disusun secara teratur dan sistematis.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang di dalamnya terdapat kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan untuk menafsirkan data-data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hal dikarenakan data yang didapat dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2005:91) menjelaskan mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu '*data collection, data reduction, data display dan data verification*'.

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data meliputi pengumpulan semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian dicatat sebagai catatan data lapangan. Data lapangan berguna untuk memonitor pencapaian target dan sasaran yang telah ditentukan. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengetahui target dan sasaran yang belum tercapai.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahapan ini berisikan tentang kegiatan pemilihan dan penilaian data penting yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut berhubungan dengan

fokus masalah penelitian. Tujuan diadakannya reduksi data adalah untuk memudahkan merangkum, memilah dan fokus pada hal-hal yang kemudian dijadikan laporan/kesimpulan.

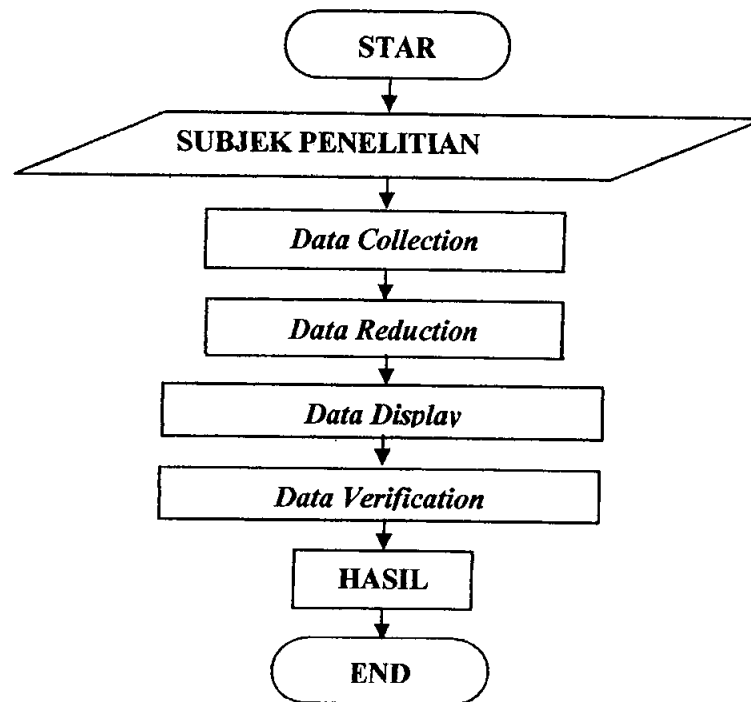
3) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah ini meliputi kegiatan merangkum hasil penelitian dengan susunan yang sistematis dan teratur. Tujuan dilakukannya penyajian data (*Data display*) adalah untuk memberikan gambaran berkenaan dengan data yang telah direduksi. Data dirangkum secara *deskriptif* dan sistematis, sehingga memudahkan dalam memberikan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh disajikan dalam berbagai bentuk, antara lain : a) tulisan; b) tabel; c) diagram; d) grafik.

4) Pengambilan Kesimpulan (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2005:99) merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang telah diambil selanjutnya dilakukan pengujian. Pengujian ini bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil analisis yang telah disimpulkan, sehingga akan diperoleh hasil data yang akurat dan penelitian memiliki kredibilitas.

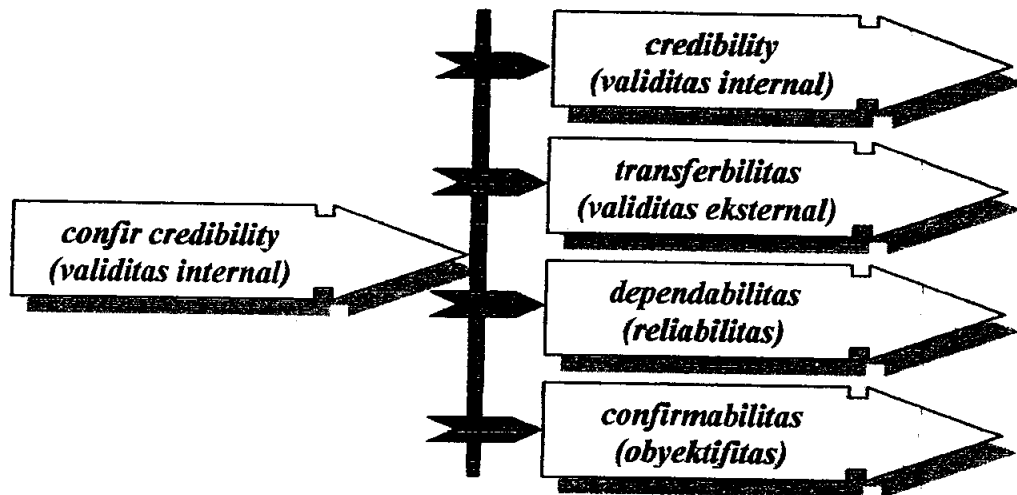
Analisis data tersebut digambar kedalam alur sebagai berikut :



Gambar 3.3 Alur Tahapan Pelaksanaan Analisis Data

3.7 Pengecekan Tingkat Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2005:121) meliputi beberapa pengujian, antara lain : "*credibility (validitas internal); transferabilitas (validitas eksternal); dependabilitas (reliabilitas); dan confirmabilitas (obyektifitas)*".



Gambar 3.4 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif
(Sumber : Sugiyono, 2005:121)

1) Kredibilitas (*validitas internal*)

Uji Kredibilitas (*validitas internal*) ini menitikberatkan kepada tingkat kepercayaan dari hasil penelitian. Sugiyono (2005:121) berpendapat bahwa :

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2005:121) tersebut di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji Kredibilitas (*validitas internal*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan perpanjangan waktu penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesempatan mempelajari dan menguji data yang didapat lebih mendalam, sehingga data tersebut memiliki kredibilitas.
- b. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Tujuannya agar memperoleh data yang lebih maksimal.

- c. Mengadakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan meliputi sumber, teknik pengumpulan data, peneliti yang lain dan teori.
- d. Melakukan diskusi dengan teman sejawat. Tujuannya untuk mendapatkan kritik dan saran dari teman berkenaan penelitian yang dilakukan. Diskusi yang dilakukan membicarakan tentang temuan penelitian yang didapat.
- e. Melakukan analisa kasus yang tidak sesuai dengan informasi yang telah diperoleh. Tujuannya untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.
- f. Melakukan member check terhadap data yang telah diperoleh. Tujuannya untuk mengkonfirmasi kebenaran temuan penelitian kepada sumber data.

2) Transferabilitas (*validitas eksternal*)

Transferabilitas menurut Sugiyono, (2005:130) merupakan "validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif". Adapun validitas eksternal dalam penelitian kualitatif adalah kemampuan yang memperlihatkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan untuk populasi yang diteliti. Pendapat tersebut memberikan penjelasan bahwa *transferability* dalam penelitian kualitatif adalah kesanggupan melihat sampai sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3) Dependabilitas (*reliabilitas*)

Uji *dependabilitas* dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2005:131) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk melakukan uji *dependabilitas* dalam penelitian ini, peneliti

berupaya melakukan pengumpulan data seobyektif dan selengkap mungkin dan mengkaji temuan penelitian secara menyeluruh.

4) Konfirmabilitas (*objektifitas*)

Uji konfirmabilitas (objektifitas) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masalah tingkat objektifitas kebenaran hasil penelitian yang dilakukan. "Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmabilitas (objektifitas)*" (Sugiyono, 2005:131). Berangkat dari pendapat tersebut, maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin menjunjung tinggi objektifitas dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

